

RESPON PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR URINE KELINCI DAN PUPUK SP-36 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)

Oleh: Septian Dwi Prasetyo
Dibimbing oleh: Endah Budi Irawati

ABSTRAK

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu tanaman sayur yang memiliki kandungan vitamin dan mineral tinggi, yang bagus untuk kesehatan. Oleh karena itu mentimun memiliki prospek yang bagus di Indonesia, namun produksi belum maksimal. Upaya untuk mengatasi dengan memperbaiki teknik budidaya, salah satunya yaitu pemupukan. Penggunaan POC urine kelinci dan pupuk SP-36 dapat digunakan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia dan memperbaiki sifat tanah. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi POC urine kelinci dan dosis pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Penelitian ini menggunakan metode percobaan lapangan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama konsentrasi POC urine kelinci terdiri atas 3 taraf, yaitu 150, 250, dan 350 mL/L. Faktor kedua dosis pupuk SP-36 terdiri atas 3 taraf, yaitu 100, 150, dan 200 kg/ha. Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam (ANOVA) jika terdapat beda nyata dilakukan uji lanjut DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) taraf 5% dan dilakukan Uji Contrasts Orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan interaksi konsentrasi POC urine kelinci dan dosis pupuk SP-36 pada parameter panjang buah dan diameter buah. Konsentrasi POC urine kelinci 350 mL/L memberikan hasil lebih baik pada diameter batang dan jumlah daun. Dosis pupuk SP-36 200 kg/ha memberikan hasil lebih baik pada umur mulai berbunga.

Kata Kunci: Mentimun, POC urine kelinci, Pupuk SP-36

**RESPONSE OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER FROM RABBIT
URINE AND SP-36 FERTILIZER TO THE GROWTH AND YIELD OF
CUCUMBER (*Cucumis sativus* L.)**

**By: Septian Dwi Prasetyo
Supervised by: Endah Budi Irawati**

ABSTRACT

Cucumber (*Cucumis sativus* L.) is a vegetable plant that is rich in vitamins and minerals, which are good for health. Therefore, cucumber has good prospects in Indonesia, but production is not yet optimal. Efforts to overcome this include improving cultivation techniques, one of which is fertilization. The use of rabbit urine POC and SP-36 fertilizer can be used to reduce the use of chemical fertilizers and improve soil properties. This study aims to determine the effect of rabbit urine POC concentration and SP-36 fertilizer dosage on cucumber plant growth and yield. This study used a complete randomized design (CRD) factorial field experiment. The first factor was the concentration of rabbit urine POC, consisting of 3 levels, namely 150, 250, and 350 mL/L. The second factor was the dose of SP-36 fertilizer, consisting of 3 levels, namely 100, 150, and 200 kg/ha. The data were analyzed using analysis of variance (ANOVA). If there were significant differences, a Duncan Multiple Range Test (DMRT) at the 5% level and an Orthogonal Contrast Test were performed. The results showed an interaction between rabbit urine POC concentration and SP-36 fertilizer dosage on fruit length and diameter parameters. Rabbit urine POC concentration of 350 mL/L produced better results in stem diameter and number of leaves. SP-36 fertilizer dosage of 200 kg/ha produced better results in flowering age.

Keywords: Cucumber, Liquid Organic Fertilizer rabbit urine, SP-36 Fertilizer